

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Langkah awal dalam pelaksanaan suatu kegiatan atau dalam hal ini kegiatan proyek adalah dilakukannya perencanaan. Perencanaan adalah proses yang mencoba meletakkan dasar tujuan dan sasaran termasuk menyaipak segala sumber daya untuk mencapainya (Iman, 1997:107). Perencanaan dalam suatu proyek merupakan kerangka kerja yang memberikan pedoman dalam implementasi proyek. Suatu proyek yang sedang dikembangkan tentunya memiliki berbagai kendala misalnya dalam hal perencanaan waktu, perencanaan waktu yang matang sangat penting untuk keberhasilan proyek.

Ukuran keberhasilan suatu proyek sangat tergantung pada tiga faktor yaitu biaya, mutu, dan waktu/ durasi (Munjiati, 2003:88). Ketiga faktor tersebut merupakan satu kesatuan yang saling mempengaruhi satu sama lain sehingga diperlukan suatu analisis untuk mengorganisir faktor-faktor tersebut. Untuk meningkatkan kualitas pendidikan di daerah Jawa Barat khususnya di Kabupaten Kuningan Pemerintah Daerah Tingkat I Jawa Barat berencana meningkatkan kualitas pendidikannya dengan membangun Sekolah Model TK dan SD yang memiliki berbagai saran dan prasarana yang lebih maju dibandingkan dengan sekolah lainnya. Pembangunan SD Model Kabupaten Kuningan merupakan langkah awal yang baik untuk pengembangan pendidikan di Kabupaten Kuningan dengan tersedianya berbagai fasilitas yang sangat menunjang kegiatan belajar

percontohan di wilayah Jawa Barat maka penulis tertarik untuk menjadikan SD Model Kabupaten Kuningan sebagai objek penelitian, mengingat adanya perbedaan SD Model Kabupaten Kuningan dengan SD lainnya khususnya dalam hal fasilitas pendidikan.

Dalam suatu kondisi pemilik proyek bisa saja menginginkan proyek selesai lebih awal dari rencana semula atau karena faktor eksternal seperti misalnya faktor cuaca, proyek memiliki perkembangan yang buruk sehingga implementasi proyek tidak seperti yang direncanakan, dengan kata lain kemajuan proyek lebih lambat dari yang direncanakan. Untuk memenuhi keinginan pemilik proyek dan mengembalikan tingkat kemajuan proyek ke rencana semula diperlukan suatu upaya percepatan durasi proyek walaupun akan diikuti dengan meningkatnya biaya proyek. Untuk menunjang upaya percepatan durasi proyek dilakukan percepatan durasi setiap kegiatan khususnya kegiatan yang berada pada jalur kritis. Oleh karena itu diperlukan analisis optimasi durasi proyek untuk memperoleh limit percepatan yang mempunyai penambahan biaya yang paling kecil.

Untuk mencari durasi optimal pada proyek pembangunan SD model Kabupaten Kuningan diperlukan suatu analisis percepatan durasi proyek, oleh karena itu penulis mengambil judul "*Analisis Optimasi Percepatan Durasi Proyek Pada Pembangunan SD Model Kabupaten Kuningan Dengan Metode Least Cost Analysis*".

B. Batasan Masalah

Dalam Penelitian ini dilakukan pembatasan sebagai berikut:

1. Pembangunan Gedung Laboratorium SD Model Kabupaten Kuningan beserta sarana dan prasarananya.
2. Analisis biaya akibat percepatan durasi dengan metode *Least Cost Analysis*.
3. Untuk mencari alternatif percepatan durasi proyek yang paling efektif dilakukan dengan analisis optimasi.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, permasalahan yang dihadapi adalah:

1. Berapa durasi proyek normal dan berapa percepatan durasi proyek yang dapat dilaksanakan?
2. Berapa total biaya proyek pembangunan SD Model Kabupaten kuningan ?
3. Berapa durasi proyek optimal dan berapa biaya minimumnya?
4. Bagaiman perbandingan antara hasil analisis penulis dengan implementasi di lapangan?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan Penelitian ini adalah:

2. Untuk menganalisis total biaya proyek pada proyek pembangunan SD Model Kabupaten Kuningan.
3. Untuk menganalisis durasi proyek optimal dan berapa pertambahan biaya minimumnya.
4. Untuk membandingkan hasil analisis penulis dengan implementasi proyek di lapangan. Mengingat pada saat penelitian dilakukan proyek tersebut sudah mencapai kurang lebih 60%.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Bagi Tim Manajemen Proyek

Memberikan sumbangan pikiran dan masukan bagi pihak manajemen dalam implementasi proyek di masa yang akan datang.

2. Bagi Peneliti

Merupakan kesempatan bagi peneliti untuk menerapkan teori-teori yang sudah diperoleh selama kuliah serta dapat membantu peneliti untuk berpikir secara analitis.

3. Bagi Pihak Luar

Dapat menambah wawasan dan pengetahuan serta dapat digunakan sebagai acuan dalam menyusun karya ilmiah dengan permasalahan yang sama.